

SIMBOL TAJWID DALAM MANUSKRIP MUSHAF NUSANTARA

Studi Komparatif Manuskrip Jawa, Aceh, dan Bali



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Progam Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Oleh :

Anna Noor Fatikhatun Zulfa

NIM: 2022.01.01.92221

**PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR**

SARANG

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anna Noor Fatikhatun Zulfa

NIM : 2022010192221

Tempat/Tgl. Lahir : Demak, 11 Juni 2004

Alamat : Bandengan Rt 03 Rw 03, Kec. Wedung, Kab. Demak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **SIMBOL TAJWID DALAM MANUSKRIP MUSHAF NUSANTARA Studi Komparatif Manuskrip Jawa, Aceh, dan Bali** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang melanggar aturan, maka saya siap menerima konsekuensi berupa pembatalan gelar sarjana.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 10 Juli 2026

Penulis,



Anna Noor Fatikhatun Zulfa

NIM. 2022.01.01.92221

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Anna Noor Fatikhatun Zulfa

NIM : 2022.01.01.92221

Judul : SIMBOL TAJWID DALAM MANUSKRIP MUSHAF
NUSANTARA Studi Komparatif Manuskrip Jawa, Aceh, dan Bali

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.

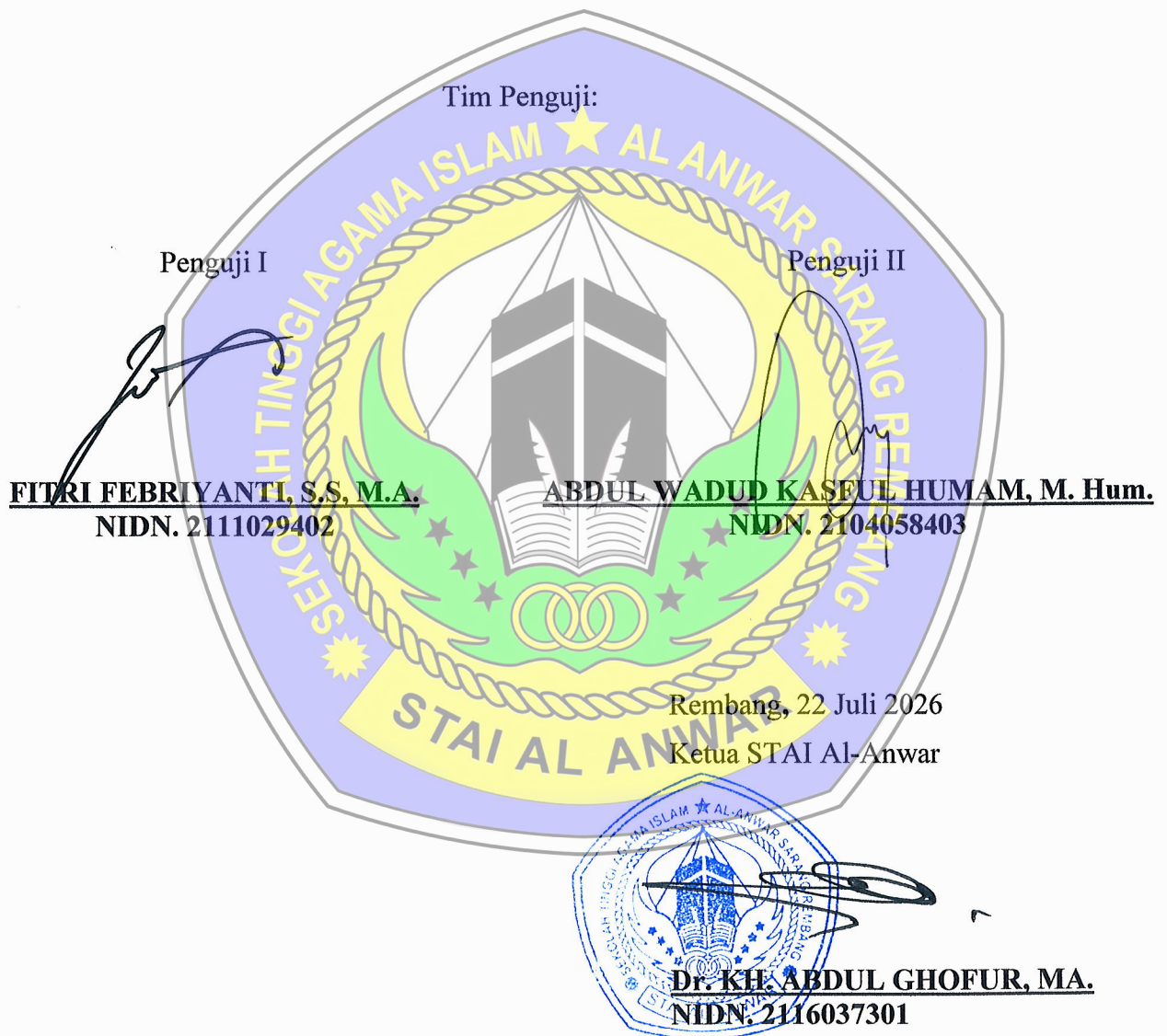


Abdul Wadud Kasful Humam, M.
Hum.

NIDN. 2104058403

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ANNA NOOR FATIKHATUN ZULFA dengan NIM 2022010192221 yang berjudul “SIMBOL TAJWID DALAM MANUSKRIP MUSHAF NUSANTARA Studi Komparatif Manuskrip Jawa, Aceh, dan Bali” ini telah diuji pada tanggal 22 JULI 2026 oleh:



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Buku Panduan Skripsi yang ditetapkan STAI Al-Anwar berikut ini.

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	-	ط	Ṭ
ب	B	ظ	Ẓ
ت	T	ع	‘
ث	TH	غ	GH
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	DH	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	SH	ء	‘
ص	Ṣ	ي	Y
ض	D		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti *ā*, *ī*, *ū*, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), dan *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (difting) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā’ marbūṭah* yang berfungsi sebagai *ṣifāh* (modifier) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan “at”.

DAFTAR SINGKATAN

MML-2 : Manuskrip Mushaf Laki-Laki

SSQ : Surah Surah al-Qur'an

KCR-1 : Kacirebonan

Vol : Volume

No : Nomor

t.th : Tanpa Tahun

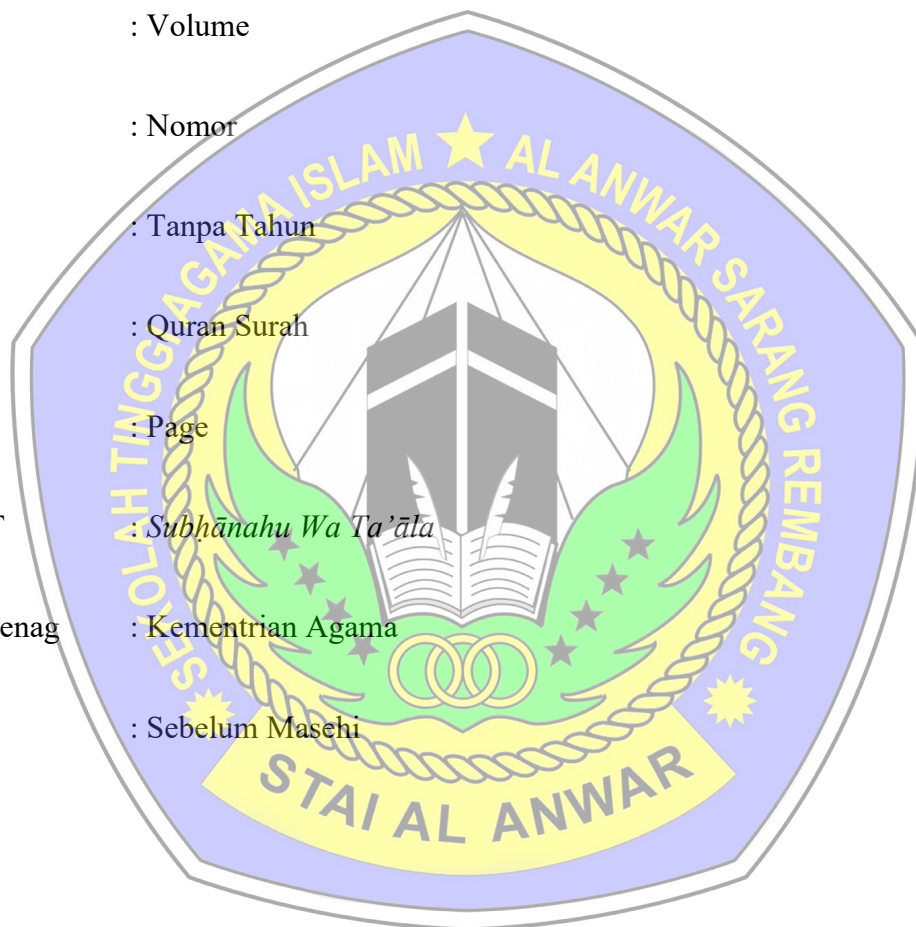
QS. : Quran Surah

p. : Page

SWT : *Subhānahu Wa Ta'āla*

Kemenag : Kementrian Agama

S.M. : Sebelum Maschi



ABSTRAK

Zulfa, Anna Noor Fatikhatun. 2026. **SIMBOL TAJWID DALAM MANUSKRIP MUSHAF NUSANTARA: Studi Komparatif Manuskrip Bali, Jawa, dan Aceh**

Pembimbing: Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum.

Penelitian ini mengkaji tiga manuskrip mushaf Nusantara yaitu manuskrip mushaf Kacirebonan, koleksi dari Keraton Cirebon, Jawa. Kemudian manuskrip Mushaf Laki-Laki koleksi masjid muawanatul Khairiyah kampung Bugis, Bali. Terakhir, manuskrip mushaf koleksi Kemenag tidak tertulis nama atau judul manuskrip, sehingga diberi nama Surah-Surah al-Qur'an karena berisi beberapa surah al-Qur'an. Fokus penelitian pada simbol tajwid yang digunakan dalam masing-masing manuskrip mushaf. Adanya penelitian ini berangkat dari keberadaan simbol dari ketiga wilayah yang beragam, serta untuk mengetahui hukum bacaan tajwid apa yang dimaksudkan oleh penyalin. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif filologi menggunakan metode deskriptif analitis dengan menggunakan teori Imam Jazariyah untuk mengungkap bacaan tajwid pada setiap simbol. Penelitian dibatasi pada surah Yasin pada MML-2 Bali, al-Maidah pada KCR-1 Jawa, dan al-Kahfi pada SSQ Aceh. Hal ini karena sudah mewakili penggunaan simbol pada masing-masing manuskrip. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa simbol tajwid pada MML-2 meliputi غن, ظ, خ, ن dan غم. Namun, penulisan suatu bacaan tajwid dalam manuskrip ini tidak konsisten menggunakan satu simbol. Sedangkan pada KCR-1 penggunaan simbol beserta bacaan tajwid yang terkandung lebih bervariasi dan konsisten, meliputi غن, ظ, غم, خ dan نع. Begitu juga pada SSQ penggunaan simbol tajwid beserta bacaan tajwid yang terkandung lebih sedikit variasi dan konsisten meliputi غن, ظ, خ dan غم.

Keywords: MML-2, Manuskrip Kacirebonan Jawa, Manuskrip Surah Surah al-Qur'an Aceh, Simbol tajwid

MOTTO

التَّجْوِيدُ حُلْيَةُ الْقُرْآنِ

“Tajwid adalah perhiasan bagi bacaan al-Qur`an”

~Imam al-Sakhawi~

“Without manuscripts, history loses its memory”

“Tanpa Manuskrip, sejarah kehilangan ingatannya”

~Charles Samaran~



PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang. Setelah melintasi perjalanan panjang penuh harap, ikhtiar dan doa, selesai sudah pengerjaan skripsi ini. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Instansi tercinta Kampus STAI Al-Anwar Sarang yang telah banyak mengajarkan kelimuan akademik maupun keagamaan.

Kepada kedua orang tua saya yang namanya tidak pernah luput hadir dalam setiap doa dan perjuangan, Bapak Nur Yanto dan Ibu Siti Fatimah terima kasih selalu meyakinkan atas langkah yang mulai ragu dan menjadi rumah untuk pulang dari segala keadaan. Beliau mengajarkan bahwa mimpi tidak cukup dengan angan dan kata, melainkan usaha yang harus ditempuh dengan kerja keras dan kesabaran. Setiap langkah lembar tulisan ini tidak luput dari doa, perjuangan, serta air mata yang disembunyikan agar tetap kuat.

Kepada para guru dan dosen yang selalu bersabar membimbing dan menyalakan lentera pengetahuan sepanjang jalan menimba ilmu. Terima kasih sudah menegur dengan ketulusan, mengarahkan dengan keikhlasan, menjadi jawaban dari setiap kebingungan, dan mengarahkan untuk tidak selalu menemukan jawaban, tapi berani bertanya.

2. Kepada teman-teman sekitar yang selalu mendukung, menghibur tatkala sedih, terima kasih banyak untuk kalian semua keluarga besar khafsah 9 dan 10, teman kamar Amina, Bela, Mudrika, Bila, dan Rika. Terkhusus untuk Nilna El Muna dan Khasnaul Alifah yang selalu menemani kemanapun dan kapanpun sejak masih Maba sampai di penghujung

perjuangan. Terimakasih juga untuk Baraka yang sudah mau bersedia membantu mengajarkan saya yang masih butuh arahan dan banyak pertanyaan terkait teknik kepenulisan baku.

3. Terakhir terimakasih untuk diri saya sendiri yang akhirnya sampai di halaman ini setelah beribu malas, dan berkali-kali ingin berhenti. Semoga dengan ini, semua luka menjadi pelajaran, setiap kekecewaan menjadi penguat, dan keberhasilan yang menjadi pengingat agar tetap rendah hati.

“Bapak Ibu, jika dunia bertanya siapa di balik keberhasilan ini, maka saya akan menjawab semua ini sebab perjuangan, pengorbanan yang selalu mengusahakan. Kalian pemilik dari keberhasilan ini, sebab nama saya hanya tertulis di cover, namun pada setiap lembar pelajarannya tertulis seluruh perjuangan kalian.”



KATA PENGANTAR

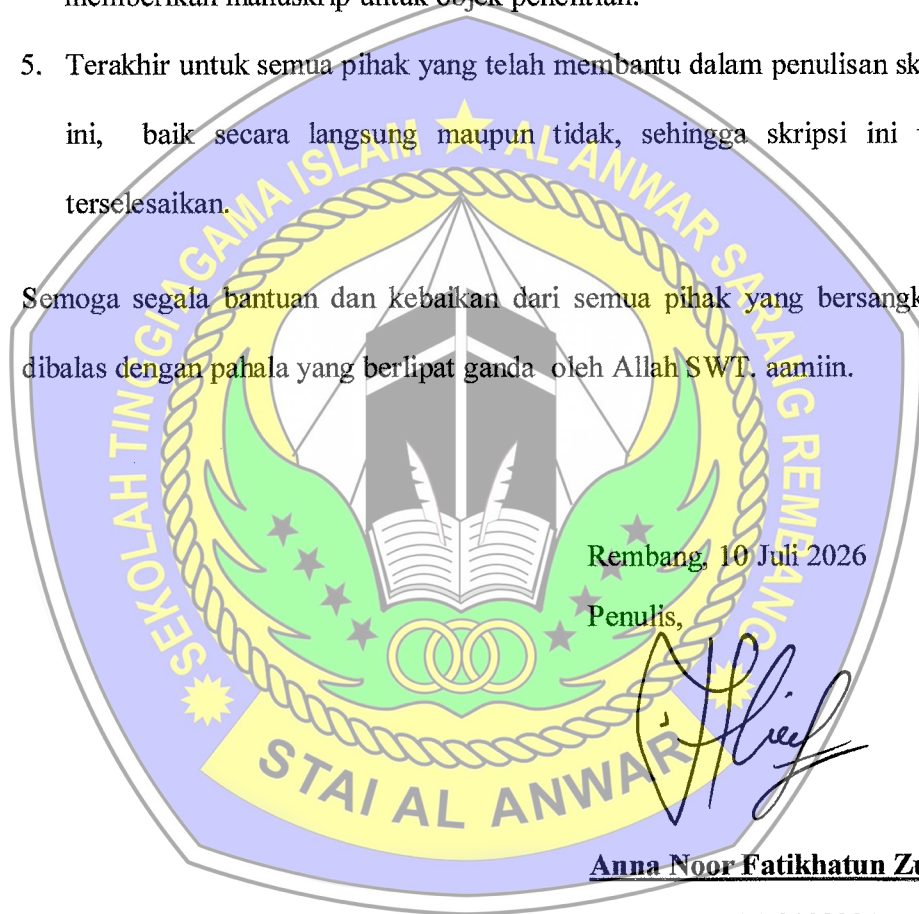
Bismillah, Alhamdulillah, ungkapan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. Sang Maha Pengasih dan Penyayang yang senantiasa memberikan kesehatan, hidayah, serta ketabahan sehingga penulis telah sampai di penghujung penyelesaian skripsi ini dengan judul “Simbol Tajwid dalam Manuskrip Nusantara: Studi Komparatif Manuskrip Bali, Jawa, dan Aceh”. Salawat dan salam tak lupa junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sekripsi ini menjelaskan tentang simbol tajwid yang berada di ke tiga wilayah, seperti Manuskrip Mushaf Laki-Laki (MML-2) di Bali, Manuskrip Kacirebonan (KCR-1) di Jawa dan Manuskrip Surah-Surah al-Qur'an (SSQ) di Aceh. Dalam penelitian ini terungkap bahwa dalam ke tiga manuskrip memiliki persamaan dan perbedaan simbol tajwid. Perbedaan tersebut di sebabkan oleh budaya lokal dari masing-masing wilayah. Semoga kita diberi syafaat di *yaumul kiamah*. Penulis di titik ini tidak lupa atas dukungan, baik besar maupun kecil, dari semua pihak, serta doa baik. Penulis hanya dapat mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang sangat berpengaruh di antaranya:

1. Dr. K.H. Abdul Ghofur, M.A. Selaku Rektor Sekolah Tinggi Agama Islam al-Anwar Sarang Rembang sekaligus pengasuh Pondok Pesantren al-Anwar 3.
2. Bapak Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum. selaku ketua progam studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) sekaligus dosen pembimbing dan dosen praktikum saya yang senantiasa memberikan arahan, waktu, tenaga serta kesabaran sedari penulis masih tidak mengetahui apapun sampai dapat

menyelesaikan skripsi ini. Penulis mohon maaf atas segala perilaku selama ini yang menyusahkan.

3. Seluruh staf perpustakaan STAI Al-Anwar Sarang yang telah membantu dalam pemberkasan dengan baik.
4. Yasirly Amri dan Arina Nihla yang sudah berkontribusi dalam membantu memberikan manuskrip untuk objek penelitian.
5. Terakhir untuk semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak, sehingga skripsi ini telah terselesaikan.

Semoga segala bantuan dan kebaikan dari semua pihak yang bersangkutan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. aamiin.



Anna Noor Fatikhatun Zulfa

NIM. 2022.01.0192221

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
DAFTAR SINGKATAN	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
Daftar Tabel	xvi
Daftar Gambar	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori	13
G. Metode Penelitian	15
1. Jenis Penelitian	15
2. Sumber Data	15
3. Teknik Pengumpulan Data	17
4. Teknik Analisis Data	18
H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II	22

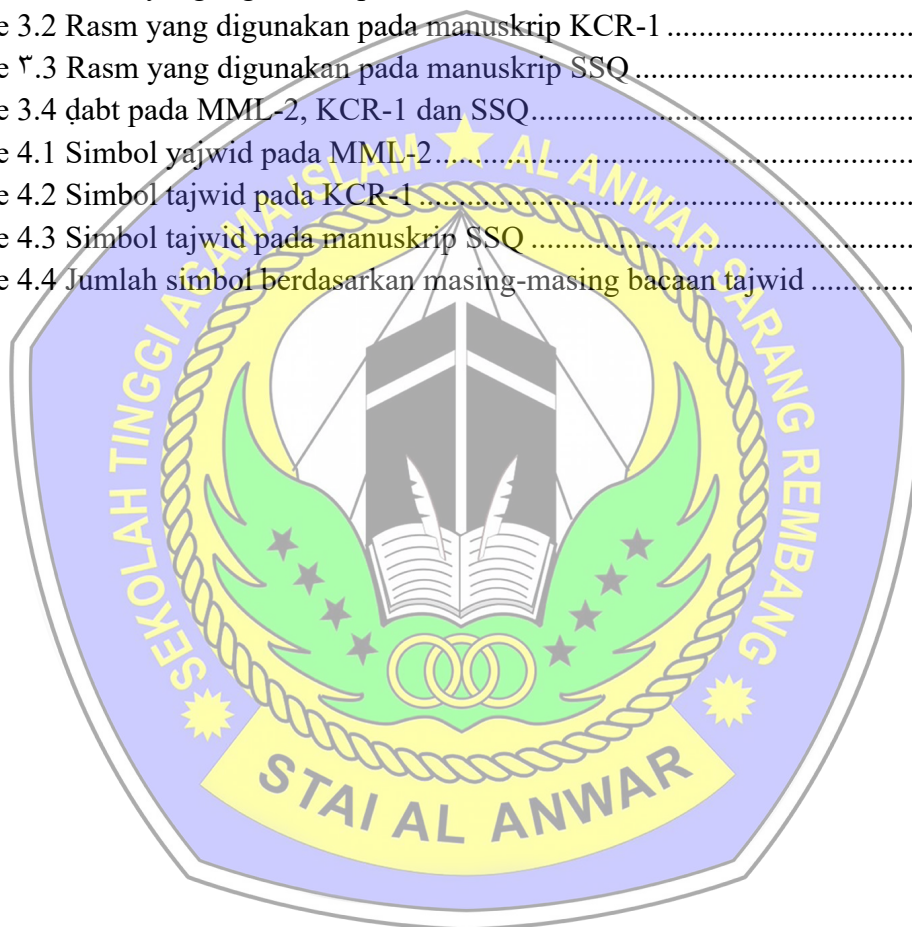
LANDASAN TEORI.....	22
A. Hakikat Filologi dalam Pendekatan Kajian	22
1. Definisi Filologi.....	22
2. Objek Kajian Filologi	23
3. Tujuan Penelitian Filologi.....	25
B. Ilmu Tajwid dalam Pembacaan al-Qur`an	27
1. Pengertian Ilmu Tajwid	27
2. Ruang Lingkup Kaidah Tajwid	28
BAB III.....	44
KAREKTERISTIK KODIKOLOGI DAN TEKSTOLOGI MANUSKRIP	
MUSHAF LAKI-LAKI SUWUNG BALI, MUSHAF KACIREBONAN	
JAWA, MUSHAF SURAH-SURAH AL-QUR`AN ACEH.....	44
A. Deskripsi Naskah.....	44
1. Manuskrip Mushaf Laki-Laki Suwung Bali.....	44
2. Manuskrip Mushaf Kacirebonan.....	47
3. Manuskrip Surah-Surah al-Qur`an Aceh.....	50
B. Karakteristik Teks	51
1. Rasm.....	51
2. <i>Dabt</i>	55
3. Tanda Waqaf.....	61
4. Jenis Qira`at	64
5. Khat.....	65
BAB IV	67
ANALISIS PENULISAN SIMBOL TAJWID DALAM MANUSKRIP	
MUSHAF LAKI-LAKI SUWUNG BALI, MUSHAF KACIREBONAN	
JAWA, MUSHAF SURAT-SURAT AL-QUTRAN ACEH	67
A. Analisis Simbol Tajwid	67
1. Analisis Jumlah Simbol Tiga Manuskrip	68
2. Manuskrip Mushaf Laki-Laki.....	70
3. Manuskrip Mushaf Kacirebonan	78
4. Manuskrip SurahSurah al-Qur`an	88

BAB V.....	103
PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	105
Daftar Pustaka.....	106
CURICULUM VITAE.....	111



Daftar Tabel

Table 2.1 Macam huruf sifat lazimah dan lawannya	30
Table 2.2 Macam sifat al-‘ <i>Aridah</i>	31
Table 2.3 Contoh dari huruf Idghām Mutamatsilain.....	33
Table 2.4 Contoh dari Idghām Mutaqaribain.....	34
Table 2.5 Hukum mim sukun dan gunnah beserta contohnya	35
Table 2.6 contoh <i>mad farqi</i>	41
Table 2.7 Pembagian hukum <i>ta’rif</i>	41
Table 3.1 Rasm yang digunakan pada MML-2.....	52
Table 3.2 Rasm yang digunakan pada manuskrip KCR-1	53
Table 3.3 Rasm yang digunakan pada manuskrip SSQ	54
Table 3.4 ğabt pada MML-2, KCR-1 dan SSQ.....	57
Table 4.1 Simbol yajwid pada MML-2.....	70
Table 4.2 Simbol tajwid pada KCR-1.....	78
Table 4.3 Simbol tajwid pada manuskrip SSQ	88
Table 4.4 Jumlah simbol berdasarkan masing-masing bacaan tajwid	95



Daftar Gambar

Gambar 1.1 Ragam simbol manuskrip mushaf Laki-Laki Bali	3
Gambar 1.2 Ragam simbol tajwid manuskrip mushaf Kacirebonan Jawa.....	4
Gambar 1.3 Ragam simbol manuskrip mushaf Surah-Surah al-Qur`an Aceh.....	4
Gambar 3.1 sampul luar	44
Gambar 3.2 sampul dalam	44
Gambar 3.3 Manuskrip mushaf Laki-Laki.....	46
Gambar 3.4 Manuskrip mushaf Perempuan.....	46
Gambar 3.5 Manuskrip KCR-1	47
Gambar 3.6 Awal surah manuskrip KCR-1 Jawa	49
Gambar 3.7 <i>Rubu'</i> dan <i>hizib</i> manuskrip KCR- Jawa.....	49
Gambar 3.8 Manuskrip SSQ Aceh.....	50
Gambar 3.9 Penggunaan akhir ayat MML-2.....	62
Gambar 3.10 Penggunaan simbol lain pada akhir ayat MML-2	62
Gambar 3.11 Penggunaan tanda titik hitam untuk akhir ayat MML-2	62
Gambar 3.12 Penggunaan akhir ayat manuskrip KCR-1 Jawa.....	62
Gambar 3.13 Tidak ada tanda akhir ayat pada manuskrip SSQ Aceh	63
Gambar 3.14 Penulisan tanda waqaf م pada MML-2	63
Gambar 3.15 Penggunaan tanda waqaf ج pada KCR-1 Jawa	63
Gambar 3.16 Penggunaan tanda صلى waqaf dengan lingkaran merah titik tengah hitam.....	63
Gambar 3.17 Penggunaan tanda waqaf قلّی dengan simbol ط	64
Gambar 3.18 Penggunaan tanda waqaf لا dengan simbol lingkaran merah titik tengah hitam.....	64
Gambar 0.1 Diagram jumlah keseluruhan simbol tajwid.....	66